

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dapat diartikan sebagai penelitian secara langsung di lokasi yang dipilih untuk mempelajari dan mengamati apa yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>44</sup> Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini, yang bertujuan untuk menggambarkan gejala-gejala dari peristiwa yang sedang berlangsung dimana peneliti mempelajari peristiwa yang menjadi fokus perhatiannya dan berusaha meng gambarkannya apa adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan gambaran yang jelas.<sup>45</sup>

#### **B. Kehadiran peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan memiliki peranan yang penting dan sangat dibutuhkan. Peneliti memiliki peran sebagai pengumpul data aktif dalam mengumpulkan data di lapangan.<sup>46</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di *home industry* keripik tempe A-Syifa yang beralamat di Jalan Sersan Suharmaji, Gang Usman Ali, RT. 03. RW.04 Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

---

<sup>44</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Menyusun Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipt, 2006), 96.

<sup>45</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8.

<sup>46</sup> Soeratno dan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

#### **D. Sumber Data**

Dalam mendiskripsikan suatu masalah yang diangkat, terdapat beberapa bahan yang menjadi sumber dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data yang peneliti dapat secara langsung asli dari sumbernya yaitu berasal dari wawancara kepada pemilik usaha, karyawan, dan konsumen *home industry* keripik tempe A-Syifa.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sejumlah buku, jurnal, dan bacaan lainnya yang memiliki hubungan dengan judul skripsi ini, yang diharapkan dapat memberikan data tambahan untuk melengkapi data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Teknik observasi termasuk bagian penting dalam penelitian kualitatif dengan tujuan untuk merangkai aktivitas dengan cara mengamati dan mencatat mengenai obyek penelitian yang diteliti secara langsung dan terencana bukan secara kebetulan.<sup>47</sup> Penelitian ini dilakukan di *home industry* keripik tempe a-syifa guna mendapatkan informasi mengenai strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan produknya.

---

<sup>47</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab tatap muka secara langsung atau memakai media lain antara pewawancara dan yang diwawancarai berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>48</sup> Proses wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama pemilik usaha, karyawan, dan para konsumen untuk menggali data sedetail mungkin mengenai strategi bauran pemasaran untuk meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh *home industry* keripik tempe A-Syifa.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, dan berbagai catatan agar mendapatkan informasi yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>49</sup> Pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini guna mengetahui strategi bauran pemasaran *home industry* keripik tempe A-Syifa dalam meningkatkan penjualan.

## F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Sugiyono mendefinisikan analisis data sebagai proses pencarian dan pengumpulan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya secara sistematis<sup>50</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis

---

<sup>48</sup> M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 37.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

data yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan kata lain menggambarkan data yang diperoleh saat penelitian. Teknik analisa data yang digunakan diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik yang dipakai untuk proses analisis data dan proses penghilangan informasi yang tidak diperlukan lagi guna penarikan kesimpulan yang valid. Dalam proses mereduksi data, peneliti menelaah seluruh data yang terkumpul di lapangan mengenai strategi bauran pemasaran *home industry* keripik tempe A-Syifa dalam meningkatkan penjualan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses menyajikan data dalam bentuk penjelasan ringkas berupa catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Peneliti akan menyajikan data mengenai strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan yang diterapkan *home industry* keripik tempe A-Syifa dengan menyeluruh serta jelas, singkat, terperinci, dan mencari pola hubungannya agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam pengolahan data. Setelah semua data disajikan, permasalahan dalam objek penelitian sudah dipahami, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang merupakan hasil penelitian ini.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kredibilitas. Tujuan dilakukannya kredibilitas data adalah untuk membuktikan bahwa informasi yang dicantumkan dalam penelitian sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti antara lain:<sup>51</sup>

### 1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang didapat sudah sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan.

### 2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilaksanakan jika ada sumber data yang dinilai kurang oleh peneliti. Metode ini juga ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih akurat dalam pengamatannya.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses perolehan data dari berbagai pihak yang dianggap dapat menjawab pertanyaan peneliti dan dikumpulkan lagi seterusnya sampai penelitian ini berakhir.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai seluruh kegiatan dalam penelitian. Tahap-tahap penelitiannya antara lain:

---

<sup>51</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 234.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, alasan dilakukannya penelitian, studi pustaka, penyusunan proposal, konsultasi proposal penelitian kepada wali dosen dan dosen pembimbing, pengurusan izin penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memahami dan masuk ke lapangan guna mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini seluruh data dirangkum secara rinci dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan seperti menyusun hasil penelitian, mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, menyempurnakan hasil penelitian, dan mempersiapkan perlengkapan ujian.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 166-185.